

## Jadikan Quran Sebagai Pedoman Hidup

**SULTENG RAYA** - Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan momentum pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke XXXI tingkat Provinsi Sulteng guna menumbuhkan kecintaan terhadap Al Quran sebagai pedoman hidup.

"Tentunya ini menjadi momentum memperkuat syiar Islam di tengah masyarakat," kata Anwar saat ditemui awak media di Sigi, Senin.

Ia mengemukakan pelaksanaan MTQ ke XXXI tersebut harus mampu menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kehidupan sehari-hari.

"Jangan sampai Al Quran hanya ramai saat MTQ atau di pondok-pondok tahfiz tetapi jauh dari kehidupan sehari-hari," ucapnya.

Ia menuturkan Al Quran merupakan petunjuk hidup yang memberikan arah bagi manusia dalam menjalani kehidupan.

"Ke depan pesan saya agar masyarakat perlu membiasakan diri membaca, memahami, dan mengamalkan ajarannya sehingga terbentuk karakter yang baik, memiliki kepedulian sosial, serta senantiasa mendapat petunjuk dalam setiap langkah," sebutnya.

Menurut dia, pelaksanaan MTQ ini sejalan dengan program Berani Berkah yakni Gerakan Sulteng Mengaji dengan tujuan mendorong masyarakat untuk dekat

dengan kitab suci sesuai agama dan keyakinan masing-masing.

"Kalau bisa seluruh masyarakat di Sulawesi Tengah ini bersama-sama menghidupkan gerakan Baku Sayang yakni Bersama Al Quran Sulteng Aman, Jaya, dan Menang sebagai salah satu upaya membangun budaya membaca dan mengamalkan nilai-nilai Qurani secara berkelanjutan," kata dia.

Anwar pun berpesan kepada seluruh dewan hakim bisa menjalankan tugas secara profesional, objektif, dan berintegritas agar menghasilkan peserta terbaik yang akan mewakili Sulawesi Tengah pada MTQ tingkat nasional.

"Harapannya melalui MTQ ini semangat mencintai Al Quran semakin tumbuh di tengah masyarakat, memperkuat persatuan, serta melahirkan generasi Qurani yang mampu menjadi teladan dan berkontribusi bagi kemajuan daerah," ujarnya.

Diketahui pelaksanaan MTQ ke XXXI tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada 7 hingga 13 Juni 2026. ANT



**GUBERNUR SULTENG** Anwar Hafid (kiri) saat menyerahkan piala bergilir kepada Bupati Sigi Moh Rizal Intjenae (kanan) sebagai tuan rumah pelaksanaan MTQ ke XXXI tingkat Provinsi Sulawesi Tengah di Desa Lolu, Kabupaten Sigi. FOTO: BIRO ADPIM



**BUPATI SIGI** Moh Rizal Intjenae pada pelaksanaan MTQ ke XXXI tingkat Provinsi Sulawesi Tengah. FOTO: ANTARA/HO-DISKOMINFO SIGI

### Perkuat Syiar Islam dan Persaudaraan

**SULTENG RAYA** - Bupati Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah (Sulteng) Moh Rizal Intjenae menyebutkan pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke XXXI tingkat provinsi memperkuat syiar Islam dan mempererat persaudaraan antarwilayah di daerah tersebut.

"Tentunya kehadiran seluruh kafilah peserta MTQ ke XXXI ini menjadi salah satu upaya mempererat

persaudaraan antarwilayah melalui ajang keagamaan tingkat provinsi seperti saat ini," kata Rizal saat ditemui awak media di Lolu, Senin. Ia mengemukakan dalam pelaksanaan MTQ tersebut sebanyak 13 kabupaten kota di Sulteng ikut berpartisipasi mengikuti lomba-lomba keagamaan termasuk pameran Dekranasda.

Baca PERKUAT Hal. 7

### Menkomdigi Tegaskan LKBN ANTARA Jadi Garda Terdepan Jaga Fakta dan Integritas Informasi di Era Digital



**MENTERI** Komunikasi dan Digital Meutya Hafid menyampaikan pidato dalam Rakernas Perum LKBN ANTARA 2026 di Yogyakarta, Jumat (5/6/2026). Menkomdigi menegaskan LKBN ANTARA berperan strategis sebagai garda terdepan dalam menjaga fakta dan integritas informasi di tengah maraknya misinformasi di era digital. FOTO: ANTARA/ANDREAS FITRI ATMOKO/NYM



**MENTERI** Komunikasi dan Digital Meutya Hafid (kanan) menerima plakat komitmen ANTARA dari Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Benny Siga Butarbutar (kiri) dalam Rakernas Perum LKBN ANTARA 2026 di Yogyakarta, Jumat (5/6/2026). Menkomdigi menegaskan LKBN ANTARA berperan strategis sebagai garda terdepan dalam menjaga fakta dan integritas informasi di tengah maraknya misinformasi di era digital. FOTO: ANTARA/ANDREAS FITRI ATMOKO/NYM



**MENTERI** Komunikasi dan Digital Meutya Hafid (tengah) dan Direktorat Jenderal Komunikasi Publik dan Media Kemenkomdigi Fifi Aleyda Yahya (ketiga kanan) berfoto bersama Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Benny Siga Butarbutar (keempat kiri) dan jajaran Dewan pengawas dan direksi ANTARA dalam Rakernas Perum LKBN ANTARA 2026 di Yogyakarta, Jumat (5/6/2026). Menkomdigi menegaskan LKBN ANTARA berperan strategis sebagai garda terdepan dalam menjaga fakta dan integritas informasi di tengah maraknya misinformasi di era digital. FOTO: ANTARA/ANDREAS FITRI ATMOKO/NYM

### Korwil Parigi Utara Lepas Guru dan Tendik Purna Bakti



**KORWIL PARIGI UTARA**, Wardin melepas seragam Korpri yang dikenakan oleh Ilham sebagai tanda berakhirnya masa pengabdian sebagai guru pada acara pelepasan purna bakti di Pantai Avolua, Sabtu (6/6/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

**SULTENG RAYA** - Suasana hangat penuh kekeluargaan menyelimuti Pantai Desa Avolua, Kecamatan Parigi Utara, Sabtu (6/6/2026). Di tengah semilir angin pantai dan kebersamaan para insan pendidikan, Koordinator Wilayah (Korwil) Satuan Pendidikan Kecamatan Parigi Utara menggelar acara pelepasan bagi guru dan tenaga

Baca KORWIL Hal. 7

### Pengguna LinkUMKM BRI Tembus 16,46 Juta Pengusaha

**SULTENG RAYA** - BRI terus mempertegas komitmennya dalam mendukung pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia melalui platform LinkUMKM.

Hingga April 2026, tercatat sebanyak 16,46 juta pengusaha UMKM telah memanfaatkan platform tersebut guna memperluas akses pasar, meningkatkan kemampuan usaha, serta mendorong percepatan UMKM naik kelas.

Seiring perkembangannya, aplikasi LinkUMKM kini menjadi sarana pelatihan digital yang dirancang untuk memperkuat daya saing UMKM di berbagai daerah di Indonesia.

Saat ini, platform tersebut menghadirkan enam fitur utama beserta berbagai fasilitas pendukung, meli-



ILUSTRASI. FOTO: DOK. BRI

puti UMKM Smart, Rumah BUMN, UMKM Media, Komunitas, Etalase Digital, dan layanan Register Nomor Induk Berusaha (NIB).

Direktur Micro BRI, Akhmad Purwakajaya mengungkapkan, LinkUMKM hadir untuk menjawab kebutuhan para pelaku usaha dalam memperoleh akses informasi pasar sekaligus meningkatkan kemampuan administrasi dan pengelolaan usaha.

Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya BRI dalam memperkuat ekonomi kerakyatan yang sejalan dengan Asta Cita Presiden untuk membangun ekonomi mandiri dan memperkuat sektor UMKM nasional.

"Melalui LinkUMKM, setiap pelaku usaha berke-

Baca PENGGUNA Hal. 7

## USAI DILANTIK

## Kapolsek Perkuat Sinergitas Dengan Kades dan Tokoh Agama

SULTENG RAYA – Mengawali masa tugasnya, Kapolsek Ampana Tete yang baru, AKP Hartono, bergerak merangkul elemen masyarakat. Langkah ini diwujudkan melalui rangkaian agenda silaturahmi langsung dengan tokoh agama dan kepala desa di wilayah Kecamatan Ampana Tete, Kabupaten Tojo Una-una (Touna), Senin (8/6/2026).

Hartono menyambangi Masjid Nurul Hasanah di Desa Mantangisi untuk melaksanakan ibadah salat berjamaah, yang kemudian dilanjutkan dengan berdialog bersama salah satu tokoh agama setempat, Baharudin Ladaka.

Tak berhenti di situ, Kapolsek beserta jajaran melanjutkan jembatan komunikasi tersebut dengan berkunjung ke Kantor Desa Borone untuk menemui Kepala Desa, Ilham.

Dalam kesempatan tatap muka tersebut, Hartono menegaskan bahwa turunnya ia langsung ke lapangan adalah demi membangun fondasi keamanan yang kuat melalui pendekatan persuasif.

“Silaturahmi ini utamanya untuk pengenalan diri saya sebagai Kapolsek Ampana Tete yang baru. Selain itu, ini adalah bentuk kerja sama untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi yang lebih dekat, sekaligus memberikan imbauan Kamtibmas terkait keamanan wilayah Kecamatan Ampana Tete,” ujar Hartono.

Melalui komunikasi dua arah ini, Kapolsek berharap pihak kepolisian, pemerintah desa, dan tokoh agama dapat berjalan beriringan guna mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) secara dini di wilayah hukum Polsek Ampana Tete. AMR



KAPOLSEK Ampana Tete yang baru, AKP Hartono, saat bertemu Kepala Desa Ampana Tete, guna mengajak semua pihak agar bersinergi menjaga Kamtibmas di wilayah tersebut, Senin (8/6/2026). FOTO: DOK. POLSEK AMPANA TETE

## PENERIMAAN AKPOL

## Asisten SDM Kapolri Tekankan Tidak Ada Kuota Khusus

SULTENG RAYA – Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Tengah (Sulteng) melalui Biro Sumber Daya Manusia (Ro SDM) mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Penerimaan Taruna/Taruni Akademi Kepolisian (Akpolti) tahun 2026 yang dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting, Minggu (7/6/2026) malam.

Kegiatan yang berlangsung di kediaman Kepala Biro (Karo) SDM Polda Sulteng, Kombes Pol Anton Sudjarwo itu dipimpin langsung oleh Asisten (As) Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Irjen Pol Anwar, dari Mabes Polri.

Selain dihadiri Karo SDM, Rakor juga dihadiri Kabid Humas Kombes Pol Djoko Wienartono, serta pejabat terkait yang terlibat dalam proses penerimaan terpadu anggota Polri tahun 2026.

Dalam arahannya, As SDM Kapolri menegaskan bahwa seluruh tahapan seleksi penerimaan Taruna/Taruni Akpol harus dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip BETAH, yaitu Bersih, Transparan, Akuntabel, dan Humanis.

Ia juga kembali menekankan bahwa penerimaan Taruna/Taruni Akpol tahun ini hanya dilaksanakan melalui satu jalur, yakni jalur reguler nasional. “Tidak terdapat

jalur khusus maupun kuota tertentu seperti kuota Mabes, kuota khusus, kuota HAR atau bentuk kuota lainnya,” tegas Anwar.

Menurutnya, pola rekrutmen tersebut merupakan bentuk komitmen Polri dalam menghadirkan proses seleksi yang adil, objektif, dan terbuka bagi seluruh putra-putri terbaik bangsa yang ingin mengabdikan diri sebagai perwira Polri.

“Pola rekrutmen seperti ini sudah sangat sesuai dengan harapan masyarakat, kelompok LSM, Kompolnas, Ombudsman, serta Tim KPRP yang selama ini turut membantu Polri dalam melakukan monitoring terhadap pelaksanaan rekrutmen Polri 2026,” ujarnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Sulteng Kombes Pol Djoko Wienartono mengatakan bahwa penegasan dari As SDM Kapolri tersebut menjadi bukti nyata komitmen Polri dalam menjaga integritas dan kredibilitas proses rekrutmen anggota Polri.

“Melalui kebijakan satu jalur reguler nasional dan tanpa adanya kuota maupun jalur khusus, masyarakat tidak perlu ragu terhadap proses seleksi yang sedang berjalan. Seluruh peserta memiliki kesempatan yang sama untuk bersaing secara sehat berdasarkan kemam-

puan dan hasil yang diperoleh selama tahapan seleksi,” ujar Kabid.

Ia juga mengimbau masyarakat agar tidak mudah percaya terhadap pihak-pihak yang mengaku dapat membantu meluluskan peserta dengan imbalan tertentu. “Kami mengingatkan kepada seluruh peserta dan orang tua agar tidak mempercayai oknum yang menjanjikan kelulusan. Rekrutmen Polri dilaksanakan secara bersih, transparan, akuntabel dan humanis. Kelulusan ditentukan oleh kemampuan peserta sendiri, bukan karena adanya bantuan dari pihak manapun,” tegasnya.

Kabid berharap seluruh tahapan seleksi penerimaan Taruna/Taruni Akpol 2026 dapat berjalan dengan lancar, objektif, dan menghasilkan calon-calon perwira Polri yang berkualitas.

“Kami berharap proses seleksi ini mampu melahirkan generasi perwira Polri yang unggul, berintegritas, profesional, serta memiliki semangat pengabdian yang tinggi kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Kepercayaan masyarakat terhadap proses rekrutmen Polri diharapkan semakin meningkat karena seluruh tahapan dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan,” jelas Djoko. AMR



KARO SDM Polda Sulteng, Kombes Pol Anton Sudjarwo (tengah), saat mengikuti rakor bersama Asisten Kapolri Bidang SDM, Irjen Pol Anwar mengenai penerimaan taruna/taruni Akpol 2026, Minggu (7/6/2026) malam. FOTO: HUMAS POLDA SULTENG



SEJUMLAH massa dari keluarga korban, saat mendatangi Mapolsek Paleleh untuk memastikan bahwa pelaku pengeroyokan telah diamankan, Minggu (7/6/2026). FOTO: IST

## Tawuran Antardesa, 9 Pemuda Diamankan

SULTENG RAYA - Personel Kepolisian Sektor (Polsek) Paleleh bergerak cepat meredam potensi konflik sosial sehingga tidak meluas, usai tawuran antardesa di wilayah itu. Sembilan pemuda yang diduga terlibat dalam aksi pengeroyokan diamankan unit reskrim Polsek Paleleh.

Kanit Reskrim Ipdal Kadek Budiartha Kelana, pengamanan tersebut berlangsung pada Minggu (7/6/2026) malam, mulai pukul 18.30 hingga 21.00 WITA. Langkah tegas ini diambil menyusul terjadinya kasus pengeroyokan pada Minggu dini hari. Dampak dari penganiayaan bersama tersebut berbuntut panjang hingga menyulut ketegangan dan berlanjut pada aksi tawuran antar-kelompok pemuda dari Desa Talaki dan Desa Tolau.

Kapolsek Paleleh Iptu Agil Kharie, S.H mengatakan, sembilan pemuda yang kini berstatus sebagai terlapor telah diamankan di markas komando Polsek Paleleh. Mayoritas dari mereka merupakan warga Desa Tolau,

yakni Habil, Alif, Ondol, Iking, Uling, Tamil, dan Rian. Sementara dua terlapor lainnya diketahui bernama Luto yang beralamat di Desa Paleleh, serta Aldo, seorang pemuda yang berasal dari Kabupaten Gorontalo Utara.

Sejumlah massa yang didominasi pihak keluarga korban serta masyarakat Desa Talaki sempat mendatangi Mapolsek, dimana tujuannya untuk memastikan secara langsung bahwa para pelaku kekerasan tersebut benar-benar telah ditangkap dan diproses secara hukum oleh pihak kepolisian.

Situasi di halaman Polsek Paleleh sempat dipadati oleh kerumunan warga Desa Talaki yang menuntut penjelasan dari pihak Polsek Paleleh. Setelah mendapatkan penjelasan dari pihak kepolisian dan melihat langsung para terlapor sudah mendekam di balik jeruji besi, ketegangan perlahan menyurut. Massa akhirnya membubarkan diri secara tertib dan meninggalkan area Polsek sekira pukul 21.30 WITA.

Kapolsek menegaskan, pihaknya berkomitmen penuh untuk memproses kasus ini secara transparan dan profesional demi rasa keadilan masyarakat. Beliau juga mengimbau warga agar tidak melakukan aksi main hakim sendiri yang dapat memperkeruh suasana korosif pasca-tawuran.

“Kami mengonfirmasi bahwa sembilan orang terlapor sudah berhasil kami amankan untuk menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut. Kami meminta seluruh lapisan masyarakat, khususnya warga Desa Talaki dan Desa Tolau, untuk menahan diri dan mempercayakan penuh penegangan hukum ini kepada Polri. Jangan ada tindakan provokasi susulan,” tegas Agil.

Pascatawuran, situasi kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat) di wilayah Kecamatan Paleleh secara umum telah kembali kondusif, namun aparat kepolisian tetap disiagakan untuk melakukan patroli diadologis guna mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. AMR



SEJUMLAH siswa Diklatsar Paskibra SMK N 1 Luwuk, saat mengikuti sosialisasi tertib berlalu lintas, Sabtu (6/6/2026). FOTO: HUMAS POLRES BANGGAI

## Siswa Diklatsar Paskibra Diedukasi Tertib Berlalu Lintas

SULTENG RAYA – Dalam mewujudkan Kamseltibcarlantas, Satuan Lalulintas (Satlantas) Polres Banggai menggelar sosialisasi tertib berlalu lintas kepada siswa Diklatsar Paskibra SMK Negeri 1 Luwuk, Sabtu (6/6/2026). Sosialisasi ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya berlalu lintas yang aman dan tertib di masyarakat, khususnya di kalangan pelajar.

Kegiatan ini merupakan salah satu langkah proaktif Polres Banggai dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan membangun budaya berlalu lintas yang bertanggung

jawab di kalangan siswa SMA/SMK, yang berlangsung di kompleks Kelapa 2 atas (beronjong) Kelurahan Simpong, Luwuk Selatan.

Melalui sosialisasi tersebut, petugas kepolisian mengajak para pelajar untuk lebih memahami pentingnya menggunakan helm, mematuhi rambu lalu lintas, dan menghindari penggunaan telepon genggam saat berkendara.

“Tujuannya untuk menyadarkan para pelajar mengenai konsekuensi dari perilaku berlalu lintas yang tidak tertib, serta memberikan pemahaman pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas,” ujar Kasat Lantas Iptu.

Ade Irvan Rivai Kurnia. Kasat menuturkan bahwa banyaknya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Banggai yang melibatkan para pelajar, baik sebagai korban maupun pelaku.

“Pelanggaran lalu lintas banyak dari kalangan remaja dan pelajar, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran diri dalam mematuhi peraturan lalu lintas, tuturnya.

Selain itu, masyarakat diimbau untuk selalu mematuhi aturan lalu lintas, baik adanya operasi penindakan maupun di luar operasi. Ini tak lain demi keselamatan di jalan raya selama berkendara. AMR

# PLN Tingkatkan Jam Operasi Listrik Pulau Paku Jadi 18 Jam di Morowali



TIM Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Palu bersama Pemerintah Kabupaten Morowali resmi meresmikan peningkatan jam operasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Pulau Paku dari 12 jam menjadi 18 jam. FOTO: PLN

**SULTENG RAYA -** PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Suluttenggo) melalui Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Palu bersama Pemerintah Kabupaten Morowali resmi meresmikan peningkatan jam operasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Pulau Paku dari 12 jam menjadi 18 jam. Langkah strategis ini merupakan kado spesial dan bentuk komitmen nyata PLN dalam menghadirkan keandalan energi bagi masyarakat dalam merayakan Hari Raya Idul Adha 1447 H.

Peresmian yang berlangsung khidmat di Pulau Paku, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali ini menandai babak baru bagi geliat aktivitas masyarakat

setempat. Sebelumnya, keterbatasan pasokan listrik yang hanya menyala selama 12 jam di malam hari kerap membatasi produktivitas warga di siang hari.

General Manager PLN UID Suluttenggo, Usman Bangun, menegaskan bahwa perluasan akses dan peningkatan jam nyala listrik di wilayah kepulauan dan 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) merupakan prioritas utama PLN untuk mewujudkan keadilan energi di seluruh pelosok nusantara.

"Peningkatan jam operasi dari 12 jam menjadi 18 jam di Pulau Paku ini bukan sekadar urusan teknis menyalakan lampu, melainkan langkah konkret PLN dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di sektor perikanan dan UMKM yang menjadi urat nadi masyarakat kepulauan," ungkap Usman.

Usman juga menambahkan bahwa PLN UID Suluttenggo berkomitmen penuh

mendukung program pembangunan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Morowali melalui penyediaan infrastruktur kelistrikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

"Listrik adalah motor penggerak peradaban. Dengan bertambahnya jam nyala ini, kami berharap anak-anak di Pulau Paku dapat belajar lebih baik di siang hari, pelayanan publik berjalan optimal, dan es untuk pengawetan hasil tangkapan nelayan dapat diproduksi lokal secara mandiri.

PLN akan terus berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk mengawal transisi ini hingga nantinya Pulau Paku bisa menikmati listrik penuh 24 jam," tambah Usman.

Sementara itu, hadir

langsung di lokasi peresmian mewakili manajemen PLN UP3 Palu, Manajer PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bungku, Ika Safitri Ismail, menyampaikan apresiasinya atas kerja sama seluruh pihak, baik dari internal teknis PLN maupun masyarakat lokal yang bahu-membahu menyukseskan peningkatan kapasitas operasi pembangkit listrik di Pulau Paku.

"Peningkatan jam operasi ini merupakan respons cepat PLN terhadap aspirasi dan kebutuhan riil masyarakat Pulau Paku. Petugas kami di lapangan akan terus bersiaga menjaga performa mesin pembangkit dan jaringan distribusi agar pasokan listrik tetap terjaga," jelas Ika dalam sambutannya.

Senada dengan hal tersebut, Manajer PLN UP3 Palu, Ansar, mengungkapkan secara terpisah bahwa pihaknya akan melakukan evaluasi berkala pasca-pe-

ingkatan jam operasi ini. Langkah evaluasi mencakup penguatan keandalan mesin, pasokan bahan bakar, serta pemeliharaan jaringan untuk meminimalisasi potensi gangguan teknis.

"Ini adalah fase krusial menuju target operasional 24 jam non-stop. PLN terus berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan kelistrikan secara bertahap dan terukur demi menghadirkan energi yang andal dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali," kata Ansar.

Langkah progresif PLN ini mendapat apresiasi setinggi-tingginya dari Pemerintah Kabupaten Morowali. Bupati Morowali, Iksan Baharudin Abdul Rauf, menyatakan bahwa peningkatan jam operasional listrik ini menjadi berkah besar bagi warga Pulau Paku, terlebih momentumnya bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha 1447 H.

"Atas nama pemerintah daerah dan seluruh masyarakat Pulau Paku, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada PLN. Kehadiran listrik yang kini jauh lebih lama di siang hari akan mengubah wajah perekonomian di sini. Ini adalah sinergi luar biasa antara PLN dan Pemkab Morowali dalam menyahterakan warga, terutama di wilayah kepulauan yang membutuhkan perhatian khusus pada sektor infrastruktur mendasar," ungkap Iksan.

Melalui peningkatan layanan kelistrikan yang masif ini, PT PLN (Persero) berharap tidak hanya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat Pulau Paku secara berkelanjutan, tetapi juga menjadi pemantik optimisme baru dalam membangun kedaulatan energi yang inklusif di wilayah Sulawesi Tengah.///

## IMPLEMENTASI ASTA CITA

# LPKA Palu Beri Bansos Keluarga Anak Binaan

**SULTENG RAYA -** Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu berkomitmen penuh dalam mendukung program akselerasi pemerintah di bidang masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan menggelar kegiatan bakti sosial (baksos) penyaluran bantuan sosial (bansos) di Kantor LPKA Palu pada Sabtu (23/5/2026).

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas Surat Edaran Plt. Direktorat Jenderal Pemasarakan Nomor PAS-50.PR.01.01 Tahun 2024 terkait program akselerasi di bidang masyarakat.

Langkah nyata ini juga menjadi bagian dari kontribusi LPKA Palu dalam menyekatkan visi dan misi pemerintahan Presiden Prabowo Subianto yang tertuang dalam "Asta Cita", serta selaras dengan perintah harian Menteri Imigrasi dan Pemasarakan melalui "Panca Carana Laksa Pemasarakan" dan 13 Program Akselerasi Menteri.

Melalui baksos ini, LPKA Palu menunjukkan peran aktifnya yang tidak hanya fokus pada fungsi pembinaan anak binaan, tetapi juga peduli terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, khususnya keluarga anak binaan yang tergolong kurang mampu.

Pada kesempatan kali ini, LPKA Palu menyalurkan sebanyak 5 paket sembako. Masing-masing paket tersebut berisi kebutuhan pokok harian seperti beras, minyak goreng, gula pasir, dan mie instan. Target utama penyaluran



KEPALA LPKA Kelas II Palu, Welli (kanan) saat menyerahkan langsung bansos kepada keluarga anak binaan, Sabtu (23/5/2026). FOTO: HUMAS LPKA PALU

bantuan ini adalah keluarga dari anak-anak binaan yang tergolong kurang mampu.

Kepala LPKA Kelas II Palu, Welli, menegaskan bahwa institusi pemasarakan saat ini tidak hanya berfokus pada fungsi pembinaan di dalam internal lembaga, tetapi juga harus membawa dampak positif dan manfaat nyata bagi masyarakat luas serta keluarga binaan.

"Kegiatan bakti sosial ini adalah wujud kehadiran negara melalui LPKA Palu untuk memberikan dukungan sosial dan ekonomi secara langsung. Kami ingin menciptakan iklim pembinaan yang lebih manusiawi. Melalui semangat solidaritas dan gotong royong ini, kami berharap hubungan antara LPKA, anak binaan, dan pihak keluarga dapat terjalin semakin erat," ujar Welli.

Rasa haru dan bahagia terpancar dari para penerima bantuan. Salah satu orang tua anak binaan, Halimah, menyampaikan apresiasi dan

terima kasih yang mendalam atas kepedulian yang ditunjukkan oleh pihak LPKA Palu.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh LPKA Palu. Sembako ini sangat berarti untuk kebutuhan dapur kami sehari-hari di rumah. Perhatian yang diberikan oleh Bapak Kepala LPKA dan jajaran tidak hanya menguatkan fisik kami melalui bantuan ini, tetapi juga menguatkan hati kami selaku orang tua," ucap Halimah dengan mata berkaca-kaca.

Dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan ini, LPKA Kelas II Palu berharap program serupa dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan. Langkah konsisten ini diharapkan mampu memperluas jangkauan manfaatnya, memperkuat partisipasi aktif masyarakat, dan menciptakan sinergi positif demi kemajuan pemasarakan yang lebih berdampak.///

## HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA

# Telkomsel Ciptakan Dampak Bermakna Melalui Bisnis Berkelanjutan

**SULTENG RAYA-** Telkomsel menegaskan komitmen perusahaan untuk terus menciptakan dampak yang bermakna melalui bisnis yang berkelanjutan. Bagi Telkomsel, sustainability merupakan bagian dari cara perusahaan melayani Sepenuh Hati, untuk membedayakan generasi masa depan. Komisaris Utama Telkomsel sekaligus Wakil Menteri Lingkungan Hidup RI, Diaz F.M. Hendropriyono, menyatakan, perubahan iklim adalah tantangan nyata yang dampaknya sudah dan akan semakin dirasakan. Dunia usaha perlu mengambil peran lebih besar untuk mendorong praktik yang lebih hijau dan berkelanjutan.

"Saya mengapresiasi Telkomsel yang, meskipun tidak berada di sektor ekstraktif, tetap menunjukkan kepedulian nyata terhadap keberlanjutan. Perusahaan yang menjaga keberlanjutan akan semakin dipercaya dan memiliki nilai lebih di mata masyarakat, terutama bagi generasi masa depan," katanya.

Direktur Utama Telkomsel, Nugroho, mengatakan, Telkomsel meyakini bahwa perusahaan tidak mungkin maju sendirian tanpa lingkungan dan masyarakat di sekitarnya ikut berkembang. Sebesar apa pun pertumbuhan yang kita capai, semuanya akan kehilangan makna jika lingkungan tidak terjaga dan kualitas hidup masyarakat ikut menurun. Kami telah dan akan terus berinovasi dan berkembang agar kontribusi keberlanjutan Telkomsel semakin terasa, baik dari sisi jangkauan maupun kualitas dampaknya.

Telkomsel menunjukkan bagaimana komitmen penciptaan dampak yang bermakna tersebut telah diterjemahkan ke dalam tiga pilar fokus keberlanjutan perusahaan: Jaga Cita, Jaga Data, Jaga Bumi.



PERINGATAN Hari Lingkungan Hidup Sedunia. FOTO: TELKOMSEL

Melalui fokus Jaga Cita, Telkomsel terus memberdayakan talenta Indonesia sekaligus memperluas akses agar lebih banyak masyarakat bisa ikut maju, berpartisipasi, dan bertumbuh dalam ekonomi digital. Sepanjang 2025, Telkomsel melayani 156,1 juta pelanggan mobile dan 10,3 juta pelanggan IndiHome B2C, didukung lebih dari 293 ribu BTS di seluruh Indonesia, termasuk lebih dari 360 desa blank spot. Telkomsel pun aktif membina sekitar 90 ribu pelajar, UMKM, komunitas, hingga talenta muda melalui berbagai program sosial berbasis digital. Di saat yang sama, Telkomsel terus mengembangkan kompetensi dan kapabilitas inovasi tenaga kerja di berbagai lini operasional dengan penguatan keahlian kritical, termasuk AI, cybersecurity, dan data science.

Pada Jaga Data, Telkomsel menjaga kepercayaan pelanggan melalui layanan yang aman, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan. Telkomsel terus memperkuat tata kelola melalui sistem manajemen informasi berstandar ISO 27001, ISO 27701, dan ISO 25010 untuk perlindungan data dan siber andal.

Melalui Jaga Bumi, Telkomsel meminimalkan jejak karbon dan menjaga operasional layanan tetap hadir

saat dibutuhkan. Hingga 2025, sebanyak 361 BTS Telkomsel telah menggunakan energi terbarukan solar panel dan mikrohidro. 100% limbah elektronik telah dikelola melalui skema recycle, reuse, atau refurbish, serta 100% kemasan kartu SIM sudah menggunakan material kertas ramah lingkungan. Upaya carbon offsetting juga didukung aktivitas penanaman lebih dari 12 ribu pohon mangrove sepanjang 2025. Telkomsel juga terus menjalankan beragam inisiatif untuk memperkuat ketahanan aset fisik yang berkaitan dengan kesinambungan layanan - seperti BTS, TTC, sampai dengan gedung operasional - dari ancaman perubahan iklim.

Dampak keberlanjutan juga terus dirasakan lebih luas, bukan hanya bagi pelanggan, tetapi juga bagi mitra, pemerintah, dan ekosistem yang tumbuh bersama perusahaan. Sepanjang 2025, Telkomsel mendistribusikan kembali sekitar 83% dari total pendapatan ke pemerintah, shareholders, suppliers di rantai pasok, dan karyawan. Kontribusi ini didukung lebih dari 235 ribu mitra outlet ritel di berbagai daerah, yang turut membuka peluang bagi semua orang, setiap rumah, dan kegiatan bisnis.

"Perjalanan menuju bisnis berkelanjutan hanya bisa dij-

alankan melalui kolaborasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan. Telkomsel ingin terus mendorong kolaborasi agar kita bisa bergerak bersama menciptakan dampak nyata bagi Indonesia. Kami berharap dapat menjadi teladan, katalis, dan sumber inspirasi dalam menjaga bumi, membangun generasi masa depan yang lebih berkelanjutan," jelas Direktur Planning & Transformation Telkomsel, Wong Soon Nam.

Telkomsel turut menjalankan sustainability sebagai bagian dari implementasi terkonsolidasi atas strategi keberlanjutan GoZero Telkom Group. Selanjutnya, Telkomsel akan terus berkontribusi dalam mendorong pengurangan emisi menuju Net Zero 2060 yang dicanangkan Telkom Group. Ragam inisiatif keberlanjutan Telkomsel dapat diakses di [telkomsel.com/about-us/sustainability](https://telkomsel.com/about-us/sustainability).///





# Koperasi Merah Putih Jadi Motor Ekonomi Desa yang Dikelola Profesional

PEMBANGUNAN ekonomi nasional tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan industri besar dan aktivitas ekonomi di perkotaan. Kekuatan ekonomi Indonesia juga bertumpu pada desa sebagai pusat produksi pangan, sumber daya alam, serta tempat tinggal jutaan masyarakat.

OLEH : RICKY RINALDI \*)

KARENA itu, upaya memperkuat ekonomi desa menjadi salah satu strategi penting yang dijalankan pemerintah melalui program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Program ini tidak sekadar membentuk badan usaha baru, tetapi dirancang sebagai instrumen untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui tata kelola yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Presiden Prabowo Subianto sejak awal menempatkan koperasi sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi rakyat. Melalui Koperasi Merah Putih, pemerintah ingin menghadirkan lembaga ekonomi yang mampu menghubungkan potensi desa dengan akses permodalan, distribusi barang, layanan usaha, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran koperasi diharapkan mampu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap praktik ekonomi yang merugikan seperti rentenir, tengkulak, maupun pinjaman informal yang selama ini menjadi hambatan bagi perkembangan usaha masyarakat desa.

Menteri Koperasi Ferry Juliantono menegaskan bahwa keberhasilan Koperasi Merah Putih tidak hanya ditentukan oleh jumlah koperasi yang dibentuk, tetapi juga oleh kualitas pengelolannya. Karena itu, pemerintah memberikan perhatian besar terhadap aspek profesionalisme pengurus koperasi melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan. Menurutnya, koperasi harus dikelola dengan kemampuan kepemimpinan yang baik, manajemen yang modern, serta disiplin keuangan yang kuat agar mampu berkembang menjadi lembaga ekonomi yang dipercaya masyarakat.

Pendekatan profesional tersebut menjadi pembeda penting dibandingkan berbagai program koperasi pada masa lalu. Selama ini, banyak koperasi mengalami kesulitan berkembang karena lemahnya tata kelola, kurangnya kapasitas sumber daya manusia, serta minimnya pengawasan. Pemerintah berupaya mengatasi persoalan tersebut dengan membangun sistem kelembagaan yang lebih kuat sejak awal. Pengurus, penguas, dan pengelola koperasi dipersiapkan agar memiliki kemampuan mengelola usaha

secara akuntabel sehingga koperasi benar-benar menjadi alat pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain menekankan profesionalisme, pemerintah juga mendorong agar koperasi memiliki model bisnis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Setiap desa memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda sehingga pengembangan unit usaha koperasi harus disesuaikan dengan potensi lokal. Di wilayah pertanian, koperasi dapat berperan sebagai penyedia sarana produksi, penyerap hasil panen, hingga penghubung dengan pasar yang lebih luas. Di wilayah pesisir, koperasi dapat menjadi pusat distribusi hasil perikanan dan penguatan rantai pasok. Dengan demikian, koperasi tidak hanya menjadi lembaga administrasi, tetapi benar-benar menjadi motor penggerak aktivitas ekonomi desa.

Dukungan pemerintah terhadap program ini juga terlihat dari integrasi Koperasi Merah Putih ke dalam agenda pembangunan nasional. Program tersebut bahkan telah masuk sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional tahun 2026. Langkah ini menunjukkan bahwa pemerintah menempatkan koperasi sebagai instrumen penting untuk memperkuat ekonomi rakyat sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antara desa dan kota. Dengan dukungan kebijakan nasional, koperasi memperoleh kepastian arah pengembangan serta peluang lebih besar untuk mendapatkan dukungan ke-

lembagaan dan pembiayaan.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy juga menempatkan penguatan ekonomi kerakyatan sebagai bagian dari prioritas pembangunan nasional. Melalui integrasi Koperasi Merah Putih dalam perencanaan pembangunan, pemerintah ingin memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, tetapi dapat dirasakan secara merata hingga ke tingkat desa. Kehadiran koperasi menjadi sarana untuk memperluas partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif sehingga manfaat pembangunan dapat tersebar lebih luas.

Aspek penting lainnya adalah penguatan sinergi antara koperasi dengan berbagai lembaga pendukung. Pemerintah mendorong kerja sama koperasi dengan perbankan, BUMN, lembaga logistik, serta berbagai institusi yang dapat membantu pengembangan usaha masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan koperasi memperoleh akses yang lebih baik terhadap pembiayaan, pemasaran, teknologi, dan jaringan distribusi. Dengan dukungan tersebut, koperasi tidak lagi bergerak sendiri, melainkan menjadi bagian dari ekosistem ekonomi yang lebih besar dan terintegrasi.

Keberadaan koperasi yang dikelola secara profesional juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru di tingkat desa. Pengembangan unit usaha koperasi membutuhkan tenaga pengelola, ad-

ministrasi, pemasaran, hingga tenaga operasional yang dapat menyerap angkatan kerja lokal. Dampak ekonomi yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan pendapatan anggota koperasi, tetapi juga mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi baru yang memberikan efek berganda bagi masyarakat sekitar.

Lebih jauh lagi, penguatan koperasi menjadi langkah strategis dalam membangun ketahanan ekonomi nasional. Ketika desa memiliki lembaga ekonomi yang kuat, produktivitas masyarakat meningkat dan daya tahan terhadap gejolak ekonomi juga menjadi lebih baik. Koperasi dapat berfungsi sebagai penyangga ekonomi masyarakat saat menghadapi tantangan, sekaligus menjadi sarana untuk mempercepat pemulihan ekonomi di tingkat akar rumput.

Dengan berbagai dukungan kebijakan, penguatan kelembagaan, dan fokus pada profesionalisme pengelolaan, Koperasi Merah Putih memiliki peluang besar menjadi motor penggerak ekonomi desa. Program ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menghadirkan pembangunan yang lebih inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Apabila dikelola secara konsisten dan akuntabel, Koperasi Merah Putih tidak hanya menjadi simbol ekonomi kerakyatan, tetapi juga fondasi penting dalam mewujudkan desa yang mandiri, produktif, dan sejahtera sebagai bagian dari Indonesia yang semakin maju.

\*)Pengamat Isu Strategis

## TAJUK



## Mengembalikan Pijakan Rupiah

GELIAT pasar keuangan global yang dinamis kerap kali menempatkan mata uang negara-negara berkembang, termasuk rupiah, dalam posisi rentan.

Pelemahan rupiah yang pada akhir pekan lalu menembus level psikologis 18.000 per dolar AS telah menjadi pengingat bahwa stabilitas ekonomi menuntut lebih dari langkah yang sudah dilakukan saat ini.

Di tengah tekanan global yang belum mereda, keluarnya arus modal dari pasar negara berkembang, dan meningkatnya ketidakpastian investasi, pasar membutuhkan satu hal yang paling mendasar, yakni keyakinan.

Kita patut memberikan catatan penting terhadap pertemuan antara Gubernur Bank Indonesia (BI), Menteri Keuangan, Menteri Sekretariat Negara, dan pimpinan DPR pada Sabtu, 6 Juni. Pertemuan tiga pilar itu menghasilkan satu komitmen krusial, yaitu memperkuat koordinasi kebijakan fiskal dan moneter demi menjaga stabilitas rupiah.

Di atas kertas, konsensus ini membawa angin segar untuk membantu menenangkan volatilitas pasar. Namun, otoritas juga harus menyadari bahwa pertemuan tersebut jelas bukan obat mujarab atau panacea yang seketika bisa membalikkan keadaan dalam semalam.

Kepercayaan pasar tidak hanya dibangun dari koordinasi. Ia juga lahir dari keberanian membenahi persoalan yang selama ini menjadi perhatian investor. Salah satunya dalam penggunaan anggaran negara.

Pasar memahami bahwa pemerintah membutuhkan ruang fiskal untuk menjalankan program-program prioritas. Akan tetapi, pasar juga ingin melihat setiap rupiah yang dibelanjakan memiliki akuntabilitas, efektivitas, dan dampak ekonomi yang terukur.

Dalam kaitan itu, kita mengapresiasi langkah tegas penegakan hukum kasus dugaan korupsi pada pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pemerintah pun dengan cepat bergerak membenahi tata kelola, dimulai dari perombakan pimpinan Badan Gizi Nasional (BGN).

Keseriusan menjaga kredibilitas fiskal dipertegas oleh langkah BGN. Atas restu Presiden Prabowo Subianto, pimpinan baru BGN mencanangkan langkah efisiensi yang berani. Kebijakan moratorium pembukaan dapur baru MBG sekaligus menjadi jeda untuk mengevaluasi efektivitas program.

Tidak hanya itu, pengalihan fokus program MBG agar mengedepankan kalangan kurang mampu dan wilayah yang sulit akses layanan publik merupakan langkah korektif yang sangat tepat. Itu adalah bentuk manifestasi dari belanja negara yang berkeadilan dan efisien.

Akan tetapi, untuk benar-benar meredakan pelemahan rupiah dan membalikkan trennya ke arah penguatan yang berkelanjutan, diperlukan daya dorong yang jauh lebih besar. Yang diperlukan saat ini ialah kebijakan yang mampu memperlebar ruang pertumbuhan sektor riil, meningkatkan produktivitas industri berorientasi ekspor, dan menekan defisit transaksi berjalan secara struktural.

Peran Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) mesti semakin dioptimalkan. KSSK harus menjadi pusat orkestrasi kebijakan yang mampu membaca risiko lebih dini, merumuskan respons kebijakan yang cepat, serta menyampaikan komunikasi yang solid kepada publik dan pelaku pasar.

Rupiah memang sedang berada dalam tekanan berat. Namun, sejarah menunjukkan bahwa pasar tidak hanya menghukum kelemahan, tetapi juga menghargai kesungguhan dan ketepatan dalam melakukan pembenahan.

Koordinasi fiskal dan moneter yang diperkuat merupakan langkah awal yang baik. Kini yang ditunggu ialah bukti bahwa seluruh instrumen negara benar-benar bergerak dalam satu irama.

Kita perlu ingatkan bahwa kepercayaan tidak dibangun oleh kata-kata, tetapi oleh konsistensi tindakan. Dan, dari sanalah kekuatan rupiah pada akhirnya akan kembali menemukan pijakan. \*Media Indonesia

## Sampah Plastik: Ancaman Nyata yang Terus Kita Abaikan

COBA perhatikan sejenak rutinitas harian kita. Pagi hari membeli kopi dengan sedotan plastik, siang belanja di pasar dengan kantong kresek, malam memesan makanan yang dibungkus wadah sekali pakai. Semua itu habis digunakan dalam hitungan menit, lalu dibuang begitu saja. Seolah selesai. Seolah tidak ada masalah. Padahal, masalahnya justru baru dimulai di situ.

OLEH : NARUM AMINARSYI

KITA sudah begitu terbiasa melihat plastik berserakan di pinggir jalan, mengambang di sungai, atau bergulung-gulung di tepi pantai sampai kondisi itu tidak lagi mengejutkan. Kita menyebutnya pemandangan biasa. Kita melewatinya tanpa menoleh. Dan di sinilah letak bahaya sesungguhnya bukan hanya pada plastiknya, tetapi pada ketidakpedulian kita yang sudah mengakar begitu dalam.

Plastik tidak benar-benar menghilang ketika kita membuangnya. Ia hanya berpindah tempat. Membutuhkan ratusan tahun untuk terurai, dan selama itu ia terus bekerja merusak lingkungan di sekitarnya. Di laut, penyusut dan ikan kerap salah mengira kantong plastik sebagai makanan lalu menelannya hingga mati. Terumbu karang tertutup sampah dan perla-

han kehilangan fungsinya. Di daratan, plastik yang menyumbat saluran air menjadi salah satu penyebab utama banjir yang setiap tahun kita keluhkan bersama, namun jarang kita telusuri akarnya dengan serius.

Yang lebih mengkhawatirkan adalah ancaman yang tidak kasat mata. Plastik yang hancur tidak benar-benar lenyap ia berubah menjadi partikel-partikel kecil yang disebut mikroplastik. Partikel ini menyusup ke dalam rantai makanan, ke air yang kita minum, bahkan ke udara yang kita hirup setiap hari. Tanpa kita sadari, tubuh kita sudah menjadi tempat bermuaranya sampah yang selama ini kita buang dengan santai.

Lalu mengapa kebiasaan ini begitu sulit diputus? Karena plastik memang dirancang untuk memudahkannya hidup. Ia murah, ringan, dan ada di mana-mana. Tidak perlu repot



membawa tas belanja sendiri kalau kantong kresek sudah tersedia gratis di kasir. Tidak perlu berpikir panjang kalau sedotan plastik sudah otomatis ikut dalam pesanan minuman kita. Kemudahan itulah yang diam-diam membentuk kebiasaan, dan kebiasaan itulah yang kini menjadi masalah kolektif yang sangat besar.

Ada juga ilusi yang hidup subur di tengah masyarakat kita bahwa satu sampah kecil tidak akan membuat perbedaan. Secara logika individu, mungkin itu terdengar masuk akal. Tapi ketika jutaan orang berpikir dengan cara yang sama setiap harinya, yang

tercipta bukan sekadar tumpukan sampah, melainkan krisis lingkungan yang nyata dan terus membesar.

Tentu saja, beban ini tidak seharusnya ditanggung sendiri oleh individu. Diperlukan regulasi yang lebih tegas dari pemerintah, komitmen nyata dari industri untuk beralih ke kemasan ramah lingkungan, serta sistem pengelolaan sampah yang jauh lebih serius dari yang kita miliki sekarang. Namun sambil menunggu perubahan sistemik itu terjadi, kita tidak bisa hanya berdiam diri. Membawa tas belanja sendiri, menolak sedotan plastik, memilih produk dengan

kemasan yang bisa didaur ulang langkah-langkah kecil itu bukan sekadar simbol. Ia adalah bentuk penolakan paling konkret yang bisa kita lakukan setiap hari.

Sampah plastik bukan isu yang bisa terus kita tunda penanganannya. Dampaknya sudah kita rasakan sekarang, dan akan jauh lebih berat dirasakan oleh generasi yang datang setelah kita. Sudah saatnya kita mulai bergerak, dari hal paling kecil sekalipun, karena perubahan besar selalu bermula dari keputusan sederhana yang kita buat hari ini. \*Penulis: Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:

PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
Acc. 0010107770011, Rek. BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6  
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI  
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan  
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)  
PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP  
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN  
SULTENG RAYA,  
DIBEKALI KARTU  
PERS/SURAT TUGAS  
DAN NAMANYA  
TERCANTUM DALAM  
BOX REDAKSI

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.  
PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse  
Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak

LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi.

BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam.  
BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T.

DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti.  
EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.  
ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

ENVIRUN 2026

# Vale Kampanye Gerakan Kolektif Iklim dan Masa Depan di Morowali



KEGIATAN EnviRun 2026 yang dilaksanakan PT Vale IGP Morowali yang dipusatkan di Desa Kolono, Kecamatan Bungku Timur, Kabupaten Morowali, Ahad (7/6/2026). FOTO: DOK. PT VALE

**SULTENG RAYA** - Perubahan iklim berdampak semakin nyata terhadap kehidupan masyarakat, lingkungan, dan pembangunan ekonomi. Aksi kolektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Demi menjawab tantangan itu, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), bagian dari MIND ID, melalui Indonesia Growth Project (IGP) Morowali menggelar Environment Run (EnviRun) 2026, sebuah gerakan kolaboratif yang mengajak masyarakat bergerak bersama menjaga bumi, memperkuat kepedulian lingkungan, dan mengambil bagian dalam aksi iklim yang nyata.

Mengusung tema global "Inspired by Nature. For Climate. For Our Future" yang diperkuat melalui kampanye #NowForClimate serta selaras dengan tema nasional "Saatnya Bekerja untuk Iklim", kegiatan ini menjadi refleksi bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang masa depan, melainkan tentang keputusan yang kita

ambil hari ini.

Dipusatkan di Desa Kolono, Kecamatan Bungku Timur, Kabupaten Morowali, EnviRun 2026 menghadirkan ribuan peserta yang terdiri dari masyarakat, pemerintah daerah, pekerja, mitra usaha, organisasi kepemudaan, tokoh masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Kehadiran mereka kemudian menjadi simbol kuat bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang hanya dapat diwujudkan melalui kolaborasi.

Lebih dari sekadar peringatan tahunan, EnviRun 2026 dirancang sebagai ruang kolaborasi yang menghubungkan gaya hidup sehat dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Melalui kegiatan fun run, fun walk, dan aksi bersih lingkungan di sepanjang rute, peserta diajak untuk memahami bahwa perubahan besar sering kali berasal dari langkah-langkah sederhana yang dilakukan

secara konsisten.

Mengurangi sampah, menjaga kebersihan lingkungan, serta menerapkan kebiasaan yang lebih ramah lingkungan merupakan kontribusi nyata yang dapat dilakukan setiap individu dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Dari kegiatan ini, total sampah yang berhasil dikumpulkan mencapai 243,6 kg.

Rangkaian kegiatan juga diisi dengan Environment Talkshow yang mengangkat isu pengelolaan sampah sebagai salah satu tantangan utama dalam menghadapi perubahan iklim.

Diskusi tersebut menyoroti pentingnya peran masyarakat dalam mengurangi, memilah, dan mengelola sampah secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya membangun lingkungan yang lebih sehat dan tangguh. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi zumba bersama yang memperkuat semangat kebersamaan dan partisipasi lintas kelompok masyarakat.

Head of Mine Operation Bahodopi PT Vale, Wafir menegaskan, peringatan Hari Lingkungan Hidup menjadi bagian dari komitmen perusahaan menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap proses bisnis dan operasional.

Sebagai perusahaan bertanggung jawab, PT Vale meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat harus berjalan secara beriringan.

"Komitmen terhadap lingkungan bukan sekadar kewajiban, melainkan nilai yang mendasari setiap keputusan yang kami ambil. Prinsip Good Mining Practice menjadi kompas yang memandu seluruh tahapan operasional kami, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kami percaya bahwa keberhasilan sejati tidak hanya diukur dari hasil produksi, tetapi juga dari kemampuan menciptakan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat," ujar Wafir

dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Senin (8/6/2026).

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan, mulai dari peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi, pengelolaan air dan limbah secara bertanggung jawab melalui sistem sediment pond yang terintegrasi, reklamasi area pascatambang secara berkelanjutan, hingga perlindungan keanekaragaman hayati melalui pengembangan pusat pembibitan (nursery) dan berbagai program konservasi lainnya.

## KOLABORASI UNTUK MOROWALI YANG BERKELANJUTAN

Mewakili Bupati Morowali, Asisten III Bidang Administrasi dan Umum Setda Morowali, Afridin, menyampaikan apresiasi atas kontribusi PT Vale dalam mendukung pembangunan daerah yang sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan.

"Kami melihat bahwa keberhasilan perusahaan

tidak hanya tercermin dari pencapaian bisnisnya, tetapi juga dari manfaat yang dirasakan masyarakat dan daerah tempat perusahaan beroperasi. PT Vale telah menunjukkan komitmen tersebut melalui berbagai program yang mendukung lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Hubungan kemitraan antara Pemerintah Kabupaten Morowali dan PT Vale juga terus terjalin dengan baik," ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa tantangan perubahan iklim membutuhkan kerja sama seluruh elemen bangsa. "Kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat merupakan kunci untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Momentum Hari Lingkungan Hidup ini menjadi pengingat bahwa setiap pihak memiliki peran dalam menjaga lingkungan, mendorong inovasi yang lebih hijau, dan mendukung upaya pengurangan emisi karbon untuk masa depan generasi mendatang," tambahnya.

## SUSTAINABILITY STARTS WITH ME, STARTS WITH US

Melalui EnviRun 2026, PT Vale ingin menunjukkan bahwa perubahan tidak selalu dimulai dari langkah besar. Perubahan lahir dari kepedulian, kebiasaan baik, dan tindakan sederhana yang dilakukan bersama-sama secara konsisten.

Dengan semangat "Sustainability Starts With Me", PT Vale berharap gerakan ini dapat terus tumbuh menjadi budaya kolektif yang menginspirasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi sampah, mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan, serta turut berkontribusi dalam aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Karena pada akhirnya, masa depan yang lebih hijau tidak ditentukan oleh besarnya komitmen yang diucapkan, melainkan oleh keberanian untuk bertindak hari ini demi generasi yang akan datang. ■■■

## PLN dan Pemprov Sulteng Kejar Target 100% Desa Berlistrik di 2029

**SULTENG RAYA** - Mengobarkan semangat Hari Lahir Pancasila, PT PLN (Persero) bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Pemprov Sulteng) memperkuat sinergi demi mempercepat pemerataan akses listrik hingga ke pelosok daerah. Komitmen strategis ini dibahas dalam pertemuan hangat antara Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid bersama jajaran manajemen PLN di Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Rabu (3/6/2026).

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Manager PLN UP2K Sulawesi Tengah Rahmatan, Manager PLN UP3 Palu Ansar, serta perwakilan Manager PLN UPP Sulawesi Tengah Yauar. Agenda utama pertemuan berfokus pada evaluasi sistem kelistrikan terkini di wilayah kerja PLN UP3 Palu serta akselerasi Program Listrik Desa (Lisdes) yang menjadi pilar prioritas pembangunan infrastruktur di Sulawesi Tengah.

Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid memberikan apresiasi tinggi atas dedikasi PLN dalam melistriki wilayah-wilayah terpencil. Bagi Anwar, pemerataan akses energi ini adalah wujud nyata dari nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Kelima.

"Semangat Hari Lahir Pancasila harus menjadi pengingat bahwa keadilan pembangunan wajib dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Listrik adalah motor penggerak pendidikan, kesehatan, dan ekonomi warga. Pemprov Sulteng berkomitmen penuh mendukung PLN agar target seluruh desa menikmati listrik layak pada tahun 2029 bisa tercapai," tegas Anwar Hafid.

Di kesempatan terpisah, General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo), Usman Bangun menegaskan bahwa elektrifikasi pedesaan merupakan komitmen



PENYERAHAN plakat kepada Pemprov Sulteng sebagai komitmen strategis ini dibahas dalam pertemuan hangat antara Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid bersama jajaran manajemen PLN di Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Rabu (3/6/2026). FOTO: PLN

men mutlak PLN dalam mendukung pembangunan nasional yang berkeadilan.

"Nilai gotong royong dalam Pancasila tercermin kuat dari sinergi kokoh antara PLN dan Pemprov Sulteng ini. Listrik bukan sekadar penerangan, melainkan fondasi utama peningkatan kualitas hidup masyarakat. Karena itu, PLN UID Suluttenggo mengawal penuh seluruh tahapan Program Listrik Desa ini agar target zero-island atau 100 persen desa berlistrik di Sulawesi Tengah pada 2029 dapat terwujud nyata," ungkap Usman.

Hingga Mei 2026, capaian program Lisdes di Sulawesi Tengah menunjukkan progres yang sangat positif. PLN memaparkan peta jalan pembangunan infrastruktur kelistrikan desa sebagai berikut: program Lisdes 2025 (Selesai): 84 lokasi telah berhasil menyala, program Lisdes 2025 (On Progress): 10 lokasi dalam tahap akhir konstruksi, program Lisdes 2026: Direncanakan menyasar 53 lokasi pada tahap pertama dan 158 lokasi pada tahap kedua yang tersebar di berbagai pelosok Sulawesi Tengah.

Manager PLN UP2K Sulawesi Tengah, Rahmatan menjelaskan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kolaborasi erat di lapangan.

"Kami terus memastikan setiap tahapan konstruksi berjalan sesuai timeline. Dukungan penuh dari pemerintah daerah dan masyarakat membuat kami optimistis tantangan geografis dapat

diatasi," jelas Rahmatan. Senada dengan hal tersebut, Manager PLN UP3 Palu, Ansar menambahkan bahwa fokus PLN tidak hanya berhenti pada pembangunan jaringan baru, melainkan juga menjaga keandalan pasokan listrik yang sudah dinikmati warga.

"Momentum Hari Lahir Pancasila ini mempertegas komitmen kami. Ketika listrik andal masuk ke desa, peluang ekonomi baru terbuka dan kualitas pen-

didikan meningkat. Kami siap mengawal pelayanan terbaik ini secara berkelanjutan," pungkas Ansar.

Melalui koordinasi yang semakin solid, PLN dan Pemprov Sulteng optimistis dapat merealisasikan keadilan energi di seluruh pelosok Sulawesi Tengah pada tahun 2029. Langkah bersama ini menjadi bukti nyata kehadiran negara dalam merajut pembangunan yang merata, inklusif, dan berkelanjutan. ■■■

## Akai Jaya Motor Serahkan Tiga Unit Mesin ke Tiga SMK

**SULTENG RAYA** - PT.Yamaha Indonesia Motor Manufacturing melalui Main Dealer Akai Jaya motor menyerahkan Donasi 3 unit Mesin MX King (2PV) untuk 3 SMK yang ada di Sulteng, yakni SMK N 1 Parigi, SMK N 6 Palu, dan SMK N 1 Poso Pesisir.

"Donasi ini merupakan bentuk komitmen yamaha kepada dunia pendidikan melalui SMK binaan, agar kompetensi siswa/i Jurusan TBSM Setara dengan daerah lain yang berada di luar Sulawesi Tengah," ujar Shop manager Marketing, Rahmat Burhanudin, Senin (8/6/2026) di SMKN 1 Poso Pesisir.

Penyerahan ini langsung dihadiri oleh Kacabdis Prov. Sulteng Wilayah 2 Donggala Parigi Moutong, Saripah Mungili, dan Kasie SMK Dinas pendidikan Wilayah 2 (Dong-

gala-Parigi Moutong), Jordan Yorry Moola.

Dalam sambutannya, Saripah Mungili sangat berterima kasih kepada PT. Yamaha Indonesia Manufacturing dan Akai Jaya atas pemberian donasi ini, harapan agar bisa dipakai praktek siswa/i TBSM dan juga Donasi akan diberikan juga kepada SMK-SMK lainnya yang ada di Sulteng.

Shop manager Marketing, Rahmat Burhanudin mengatakan, dengan donasi ini bisa meningkatkan Kualitas belajar praktek siswa/i, menunjang pendidikan vokasi sehingga mereka memiliki pendidikan belajar yang lebih kompeten bisa bersaing di dunia kerja, dan membuka kelas marketing sebagai suplay tenaga kerja di bidang marketing yang ada di dealer akai jaya parigi. ■■■



SIMBOLIS penyerahan unit mesin Yamaha MX-King kepada SMK di Sulteng. FOTO: YAMAHA



SILATURAHMI KE KPU

# Fraksi PKS DPRD Palu Bahas Potensi Penambahan Kursi dan Perubahan Dapil



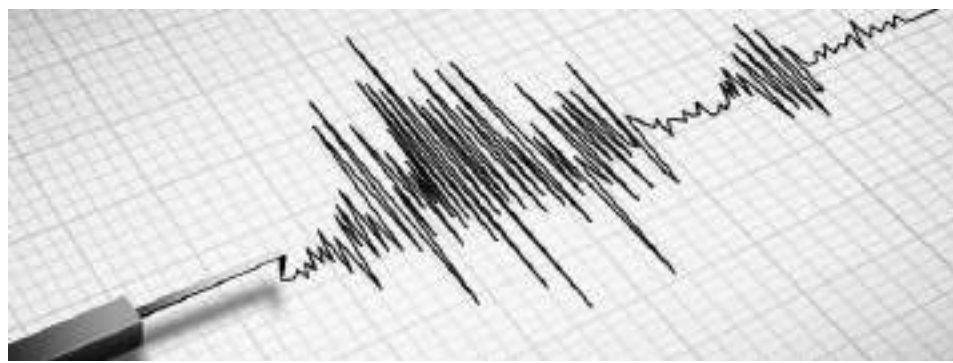
FOTO BERSAMA Fraksi PKS DPRD Kota Palu dan jajaran Komisiner KPU Kota Palu, Senin (8/6/2026). FOTO:IRWAN

## BPBD Sulut Catat 31 Kali Gempa Susulan Usai Gempa Magnitudo 7,7

SULTENG RAYA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat sebanyak 31 kali gempa susulan setelah gempa berkekuatan magnitudo 7,7 mengguncang wilayah Sulawesi Utara, Senin (8/6) pagi. "Hingga pukul 12.00 WITA, tercatat telah terjadi 31 kali gempa susulan pascagempa utama berkekuatan magnitudo 7,7 tersebut," kata Kepala BPBD Sulawesi Utara, Adolf HTa-mengkel dalam keterangannya.

Berdasarkan data sementara BPBD Sulawesi Utara hingga pukul 12.47 Wita, tercatat sebanyak 27 unit rumah warga mengalami kerusakan akibat guncangan gempa yang berpusat di laut, sekitar 236 kilometer barat laut Tahuna, Kepulauan Sangihe.

Di Kabupaten Kepulauan Sangihe, kerusakan tersebar di beberapa kecamatan. Di Kecamatan Marore, Kampung Kawio menjadi wilayah terdampak paling parah dengan 11 rumah dan satu gedung gereja mengalami



ILUSTRASI: ISTOCKPHOTO/MORRISON1977

kerusakan. Sementara di Kampung Matutuang, satu rumah dinas guru, satu sekolah, satu gereja, dan satu rumah warga dilaporkan rusak.

Kerusakan juga tercatat dua rumah di Kampung Marore, satu rumah di Kampung Dira, satu rumah di Kampung Batu Wingkung, satu rumah di Kampung Tambung, satu rumah di Kelurahan Santiago, serta dua rumah di Kelurahan Kolongan Beha.

"Total kerusakan sementara di Kabupaten Kepulauan Sangihe terdiri dari 20 unit rumah warga, dua gedung gereja, satu se-

kolah, dan satu rumah dinas guru," sebutnya.

Sementara itu, di Kabupaten Kepulauan Talaud, sebanyak tujuh rumah di Kecamatan Rainis dilaporkan mengalami kerusakan akibat gempa.

"Secara keseluruhan, jumlah kerusakan infrastruktur yang terdata sementara di Sulawesi Utara mencapai 27 unit rumah warga, dua gedung gereja, satu sekolah, dan satu rumah dinas guru," ungkapnya.

Selain itu, gempa bumi tersebut juga sempat memicu peringatan dini tsunami.

Hasil pemantauan menunjukkan gelombang tsuna-

mi terdeteksi di beberapa wilayah, antara lain Tahuna dengan ketinggian 0,30 meter, Melonguane 0,32 meter, Bitung 0,29 meter, Talengen 0,75 meter, dan Ulu Siau 0,18 meter," jelasnya.

Sementara ini, BPBD Sulawesi Utara bersama pemerintah kabupaten dan kota terus melakukan pendataan korban serta kerusakan infrastruktur di wilayah terdampak.

"Hingga siang hari, belum ada laporan resmi mengenai korban jiwa. Pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap kemungkinan gempa susulan," katanya. CNN

SULTENG RAYA - Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Kota Palu melakukan kunjungan silaturahmi sekaligus diskusi strategis ke Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palu, Senin (8/6/2026).

Kunjungan ini dipimpin langsung oleh Ketua Fraksi PKS DPRD Kota Palu, Rusman Ramli untuk membahas berbagai isu krusial dan regulasi pemilihan mendatang pasca-putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Ketua Fraksi PKS DPRD Kota Palu, Rusman Ramli menjelaskan bahwa pertemuan tersebut menjadi ruang diskusi penting mengenai dinamika regulasi pemilu, seperti kesiapan pemilu nasional dan daerah, pemenuhan kuota keterwakilan perempuan, serta penerapan ambang batas parlemen (parliamentary threshold) di tingkat pusat maupun daerah.

Salah satu poin utama yang muncut dalam diskusi tersebut adalah penyesuaian skema pemilu di Kota Palu seiring dengan melonjaknya jumlah penduduk yang kini telah menembus angka 400.000 jiwa. Berdasarkan regulasi, pertumbuhan demografi

ini secara otomatis akan berdampak pada penambahan alokasi kursi di DPRD Kota Palu pada pemilu mendatang.

"Untuk Kota Palu sendiri, secara jumlah penduduk sudah di angka 400.000 jiwa. Ini kemudian mengakibatkan tentu di pemilu yang akan datang adanya penambahan kursi. Dengan adanya penambahan kursi, tentu juga akan merubah skema daerah pemilihan (dapil), apakah tetap empat atau bertambah," ujar Rusman Ramli.

Rusman menambahkan bahwa komisiner KPU Kota Palu telah memaparkan sejumlah gambaran awal dan rancangan mengenai potensi perubahan dapil tersebut. Jumlah alokasi kursi DPRD Kota Palu diproyeksikan akan meningkat dari yang semula 35 kursi menjadi 40 kursi (bertambah 5 kursi), yang berarti terdapat kemungkinan pemecahan wilayah di beberapa dapil berdasarkan sebaran jumlah penduduk di tiap kecamatan.

Saat ditanya mengenai langkah cepat Fraksi PKS yang sudah membangun komunikasi intensif dengan KPU meski penyelenggaraan pemilu masih terhutang jauh, Rusman

menegaskan bahwa kesiapan dini merupakan kunci utama. PKS berkomitmen mempersiapkan seluruh perangkat partai dengan matang demi menghadapi Pemilu 2029 maupun Pemilu 2031.

"Kita ingin mempersiapkan segala perangkat menuju pemilu dengan baik. Fraksi PKS DPRD Kota Palu sebagai perpanjangan tangan struktur partai, tentu akan memberikan masukan, pendapat, dan saran kepada pengurus serta seluruh kader partai untuk bersiap secara dini," jelasnya.

Persiapan yang matang ini, menurut Rusman, mencakup strategi penataan sumber daya manusia (SDM) partai yang akan bertarung di dapil baru, penguatan keterwakilan perempuan, hingga kesiapan administratif dalam menghadapi proses verifikasi partai politik yang lazim dilaksanakan menjelang pemilu.

Pada kesempatan itu, Rusman Ramli didampingi anggota Fraksi PKS DPRD Palu, Nurhalis Nur dan Ulfa serta pengurus DPC PKS Mantikulore. Rombongan KPU meski penyelenggaraan pemilu masih terhutang jauh, Rusman

## KORWIL dari halaman .....

kependidikan (tendik) yang telah menuntaskan masa pengabdian sebagai aparat pendidikan.

Kegiatan tersebut menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas dedikasi panjang para pendidik yang telah mengabdikan sebagian besar hidupnya untuk mencerdaskan generasi bangsa. Sebanyak empat orang memasuki masa purna bakti, terdiri dari tiga guru dan satu tenaga kependidikan.

Mereka adalah Ilham, yang terakhir bertugas di SD Inpres 1 Toboli dengan masa pengabdian selama 26 tahun 11 bulan, Nirwan, S.Pd.SD dari SDK Pangi dengan masa pengabdian mencapai 42 tahun, Rada, S.Pd dari SDK Toboli Barat yang telah mengabdikan selama 38 tahun, serta Etje, tenaga kependidikan dari SDN Inti Pangi dengan masa pengabdian selama 20 tahun.

Puluhan guru, kepala sekolah SD dan TK se-Kecamatan Parigi Utara hadir dalam kegiatan tersebut. Bagi mereka, acara pelepasan bukan sekadar seremoni, melainkan momentum untuk mengenang perjalanan panjang para pendidik yang telah melewati berbagai perubahan zaman dalam dunia pendidikan.

Korwil Satuan Pendidikan Parigi Utara, Wardin, S.Pd, dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para guru dan tenaga kependidikan yang telah mengabdikan diri sejak usia muda hingga memasuki masa pensiun.

"Selama mengabdikan di beberapa tempat tentu jasa-jasa teman-teman sudah sangat banyak karena mengabdikan sejak dari usia muda hingga rambut beruban dengan segala suka dan dukanya, mulai dari penggunaan kapur tulis hingga menggunakan laptop seperti saat ini," ujarnya.

Menurut Wardin, perubahan teknologi dan sistem pembelajaran yang

terus berkembang telah dilalui oleh para guru purna bakti dengan penuh kesabaran dan komitmen. Dari ruang kelas sederhana hingga era digital, mereka tetap menjalankan tugas sebagai pendidik dengan semangat yang tidak pernah surut.

Ia juga mengingatkan bahwa sesungguhnya tugas seorang guru tidak berakhir ketika masa dinas selesai. Nilai-nilai pendidikan akan terus hidup melalui keteladanan yang diberikan kepada keluarga maupun masyarakat.

"Jadi sampai kapan tugas kita ini selesai, Bapak Ibu? Nanti kita bangun pagi sudah tidak lihat matahari. Nah, sudah tidak lihat matahari berarti kita sudah meninggal. Sampai di situ tugasnya kita jadi guru," tutur Wardin yang disambut senyum dan tepuk tangan para peserta.

Kesan mendalam juga disampaikan Lukman yang mewakili guru aktif. Ia menilai para guru yang memasuki masa purna bakti telah meninggalkan banyak teladan yang patut diwarisi oleh generasi pendidik berikutnya.

Menurutnya, kedisiplinan, loyalitas terhadap tugas, serta kesabaran dalam mendidik menjadi nilai penting yang selalu dikenang oleh rekan-rekan sejawat.

"Insya Allah kami ke depannya akan mengikuti langkah bapak ibu, dari kesabaran mendidik, membimbing anak-anak hingga banyak yang berhasil meraih cita-citanya," katanya.

Sementara itu, Ilham yang mewakili guru dan tenaga kependidikan purna bakti menyampaikan rasa syukur sekaligus apresiasi kepada seluruh keluarga besar pendidikan Parigi Utara yang telah menginisiasi kegiatan pelepasan tersebut.

Dalam pesannya, ia mengingatkan para guru yang masih aktif agar senantiasa menjaga kedisiplinan dan terus meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik.

Menurutnya, keberhasilan seorang guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar, tetapi juga oleh pemahaman terhadap karakter peserta didik dan kemampuannya berinteraksi dengan masyarakat.

"Alhamdulillah, kami berempat ini sudah menjalani masa purna. Olehnya itu, sedikit saya menitipkan salam atau amanah kepada rekan-rekan guru yang masih aktif, yang masih panjang masa dinas, terutama masalah kedisiplinan. Selama menjadi guru kita tidak lupa ada tiga hal yang harus kita tanamkan sampai saat ini, yaitu psikologi atau ilmu kejiwaan anak, kemudian pedagogik atau kemampuan mendidik, dan yang ketiga adalah pendidikan ke masyarakat," jelas Ilham.

Momen haru semakin terasa ketika para guru dan tenaga kependidikan purna bakti menerima cenderamata sebagai simbol penghargaan atas pengabdian mereka. Acara juga ditandai dengan pelepasan kemeja Korpri yang dikenakan para purna bakti oleh Korwil dan Pengawas TK sebagai simbol berakhirnya masa tugas formal mereka sebagai aparat pendidikan.

Meski telah memasuki masa pensiun, jejak pengabdian para guru tersebut akan tetap hidup dalam ingatan ribuan siswa yang pernah mereka didik. Puluhan tahun pengabdian yang mereka curahkan tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai kehidupan, serta menjadi fondasi lahirnya generasi penerus yang kini tersebar di berbagai bidang.

Di Parigi Utara, purna bakti bukanlah akhir dari perjalanan seorang guru. Sebaliknya, ia menjadi penanda bahwa sebuah pengabdian telah dituntaskan dengan penuh kehormatan, meninggalkan warisan keteladanan yang akan terus dikenang dan dilanjutkan oleh generasi pendidik berikutnya. AP

## PERKUAT dari halaman .....

"Harapannya kebersamaan ini semakin memperkuat ukhuwah Islamiyah, memperkuat persaudaraan antardaerah, serta menjadi momentum untuk menumbuhkan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan ber-

negara," ucap Rizal.

Ia menuturkan nantinya pelaksanaan MTQ ke XXXI tingkat provinsi dapat menjadi ajang meningkatkan persatuan masyarakat dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah.

"Melalui MTQ ini bisa me-

numbuhkan semangat mengamalkan Alquran dalam kehidupan masyarakat," sebutnya.

Diketahui pelaksanaan MTQ ke XXXI tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan pada 7 hingga 13 Juni 2026 mendatang.

Terdapat berbagai lomba pada MTQ ke XXXI seperti lomba tilawah anak-anak, remaja, dewasa, dan tunanetra, tahfizh, tafsir, qira'at, kaligrafi, Musabaqah Fahmil Quran (MFQ), Musabaqah Syarhil Quran (MSQ), dan Karya Tulis Ilmiah Alquran (KTIQ). ANT

## PENGGUNA dari halaman .....

sempatan mengikuti pelatihan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan bisnisnya. LinkUMKM juga dirancang sebagai jawaban atas tantangan utama pengusaha UMKM, yakni keterbatasan akses terhadap informasi, pelatihan, dan dukungan pengembangan yang sesuai dengan tahapan usaha mereka," kata Akhmad dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Senin (8/6/2026).

Ia menambahkan, LinkUMKM sendiri telah dilengkapi berbagai fitur yang terintegrasi guna mendukung peningkatan kapasitas pelaku usaha. Lewat platform ini, UMKM dapat mengikuti pelatihan secara daring dengan materi yang disusun berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan usaha.

Salah satu fitur unggulan yang tersedia yakni UMKM Smart, yang memberikan rekomendasi pengemban-

gan usaha secara spesifik berdasarkan hasil penilaian mandiri pelaku usaha.

Selain itu, tersedia pula fitur Self-Assessment Naik Kelas yang membantu pelaku usaha mengidentifikasi kapasitas bisnis melalui sistem skoring digital. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, pengguna akan memperoleh rekomendasi pelatihan yang disesuaikan dengan kategori usaha, mulai dari UMKM tradisional, berkembang, hingga modern.

Untuk memperkuat proses pembelajaran, LinkUMKM juga menyediakan lebih dari 690 modul pelatihan yang mencakup pengembangan kompetensi teknis maupun nonteknis. Materi tersebut disiapkan untuk membantu pelaku usaha menjalankan bisnis secara lebih profesional dan berkelanjutan.

"Kami ingin proses pembelajaran UMKM tidak berhenti pada pelatihan, tapi benar-benar membantu

pelaku usaha memahami posisi dan potensi bisnisnya. Dengan pendekatan digital ini, setiap pengusaha bisa belajar dan berkembang sesuai kapasitasnya," ujar Akhmad.

Ke depan, BRI akan terus memperluas dukungan bagi pelaku UMKM melalui penyediaan akses pembelajaran, pendampingan, hingga akses pasar yang terhubungkan dalam satu ekosistem.

Melalui penguatan ekosistem digital dan program pemberdayaan yang terintegrasi, BRI berkomitmen mendorong UMKM agar semakin adaptif, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Informasi lebih lanjut mengenai program pemberdayaan UMKM terpadu BRI dapat diakses melalui LinkUMKM BRI.

Keberadaan LinkUMKM BRI telah memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya

yang dirasakan oleh pelaku usaha asal Jakarta Timur, Shinta Paramarti dengan produk usahanya KainIndonesia.co yang menjadikan kain tradisional sebagai fondasi utama produknya.

Seiring berkembangnya usaha, KainIndonesia.co memasarkan produknya melalui berbagai kanal, mulai dari offline, marketplace, dengan jangkauan pasar dari lokal hingga ekspor. Melalui LinkUMKM, KainIndonesia.co memperoleh akses pembelajaran untuk memperkuat pengelolaan bisnis sekaligus memperluas jaringannya.

"Di dalam LinkUMKM terdapat berbagai fitur yang membantu UMKM untuk terus berkembang, seperti modul, konsultasi dengan pakar UMKM, serta berbagai event yang diselenggarakan setiap minggunya. Pelaku usaha tentunya sangat terbantu dalam pengelolaan bisnis untuk berkembang," tegasnya. RHT

# Untad Pertahankan Opini WTP 13 Tahun Berturut-turut

SULTENG RAYA-Konsistensi dalam menjaga akuntabilitas keuangan kembali ditunjukkan Universitas Tadulako (Untad). Berdasarkan hasil audit independen Kantor Akuntan Publik (KAP), Untad berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Tahun 2025, melanjutkan capaian yang telah diraih secara berkelanjutan sejak berstatus Badan Layanan Umum (BLU).

Capaian tersebut melanjutkan kinerja positif Untad yang secara konsisten memperoleh opini WTP sejak berstatus Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2012. Dengan demikian, Untad telah mempertahankan opini audit tertinggi tersebut selama sekitar 13 tahun berturut-turut.

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum Universitas Tadulako, Prof. Dr. M. Rusydi H, M.Si, menyampaikan bahwa capaian tersebut menjadi indikator bahwa pengelolaan dan pelaporan keuangan universitas telah berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

"Dengan memperoleh WTP kembali, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kita, khususnya dari sisi pelaporan dan pengelolaan keuangan, dinilai baik oleh auditor independen. Tentu masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki, tetapi secara keseluruhan pengelolaan keuangan universitas dianggap telah berjalan dengan baik," ujarnya.

Menurut Prof. Rusydi, keberhasilan mempertahankan opini WTP tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan universitas dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan. Salah satunya adalah peningkatan pendapatan universitas yang terus menunjukkan tren positif sesuai target yang telah ditetapkan.

Selain itu, proses pengelolaan keuangan mulai dari tahap perencanaan hingga realisasi anggaran telah dilaksanakan sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

"Yang direncanakan itulah yang dibelanjakan. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas pengelolaan keuangan," jelasnya.



M. Rusydi

Ia menambahkan, capaian tersebut juga merupakan hasil sinergi berbagai unit kerja di lingkungan Untad, termasuk koordinasi antara pengelola keuangan dan Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam mendukung proses audit serta penguatan sistem pengendalian internal universitas.

Untuk mempertahankan opini WTP pada tahun-tahun mendatang, Untad terus melakukan berbagai langkah perbaikan, mulai dari peningkatan kualitas perencanaan anggaran, percepatan realisasi belanja, hingga penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP) dan regulasi internal di bidang keuangan.

Di sisi lain, Untad juga terus mendorong transformasi digital dalam tata kelola keuangan melalui implementasi sistem yang terintegrasi.

"Ke depan, aplikasi perencanaan dan keuangan yang terintegrasi harus berjalan optimal. Termasuk pembayaran remunerasi yang sudah diarahkan menggunakan sistem aplikasi sehingga tidak lagi dilakukan secara

manual," kata Prof. Rusydi. Digitalisasi juga dilakukan pada sistem penerimaan dan pembayaran melalui layanan perbankan seperti virtual account dan QRIS guna meningkatkan transparansi serta meminimalkan potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.

Selain memperkuat tata kelola, Untad juga berupaya meningkatkan sumber pendapatan non-akademik melalui optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki universitas. Beberapa potensi yang tengah dikembangkan antara lain pemanfaatan ruang dan fasilitas di kawasan kampus, laboratorium, serta asrama mahasiswa.

Untad juga menjajaki kerja sama dengan PT Pegadaian dalam mendukung pemberdayaan UMKM di lingkungan kampus yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah sekaligus membuka peluang sumber pendapatan baru bagi universitas.

Lebih lanjut, Untad saat ini tengah mengembangkan aplikasi Barang Milik Negara (BMN) yang akan mendukung pengelolaan aset dan pemeliharaan gedung secara digital.

"Melalui aplikasi BMN ini nantinya pemanfaatan aset, ketersediaan fasilitas, hingga kebutuhan pemeliharaan gedung dapat dipantau secara lebih efektif. Sistem ini sedang dalam tahap pengembangan dan ditargetkan dapat segera dioperasikan," jelasnya.

Menutupi keterangannya, Prof. Rusydi mengajak seluruh sivitas akademika untuk terus menjaga budaya tata kelola yang baik dan mematuhi mekanisme keuangan yang telah ditetapkan universitas.

"WTP merupakan opini audit yang mencerminkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Karena itu, kita harus terus berupaya menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar semakin baik dari waktu ke waktu," tutupnya.

Capaian opini WTP selama sekitar 13 tahun berturut-turut menjadi bukti komitmen Untad dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi. **ENC**

# Wali Kota Palu Instruksikan Siswa Menabung Rp2.000 per Hari



FOTO: ILLUSTRASI

SULTENG RAYA -Wali Kota Palu, Hadiyanto, menginstruksikan seluruh sekolah di wilayahnya untuk mulai menerapkan program tabungan pelajar dengan nominal Rp2.000 per hari bagi setiap siswa. Instruksi tersebut ditegaskan Wali Kota

saat memberikan sambutan dalam acara pelantikan 11 kepala sekolah di lingkungan Pemerintah Kota Palu. Prosesi pelantikan berlangsung di Rumah Jabatan Wali Kota Palu pada Sabtu (6/6/2026).

Menurut Hadiyanto, program ini dirancang bukan

sekadar untuk mengumpulkan uang, melainkan sebagai instrumen edukasi finansial. Tujuannya adalah menanamkan budaya menabung sejak dini sekaligus memberikan bekal keuangan bagi siswa setelah menyelesaikan masa pendidikannya.

"Dana itu nantinya disetorkan ke bank dan buku tabungannya diberikan kepada siswa. Tabungan tersebut dapat dicairkan setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolahnya. Ini untuk mengajarkan anak-anak kita hidup hemat dan menyiapkan masa depan mereka," jelas Wali Kota.

Untuk memastikan kebijakan baru ini berjalan optimal di lapangan, ia menegaskan akan turun langsung melakukan pengawasan ke lembaga-lembaga pendidikan.

Mulai Senin mendatang, Wali Kota dijadwalkan melakukan kunjungan berkala ke berbagai sekolah guna memantau kesiapan dan pelaksanaan program tabungan pelajar tersebut.

Dengan sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan perbankan, program ini diharapkan dapat berjalan sukses dan menjadi fondasi kuat bagi masa depan finansial anak-anak di Kota Palu. **ENC**

# Kafilah Palu Berlaga di MTQ Sigi

SULTENG RAYA- Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, bersama sejumlah pejabat Pemerintah Kota Palu menghadiri pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-XXXI Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah yang digelar di arena utama Taman Likuefaksi, Kabupaten Sigi, Minggu (07/06/2026).

Turut mendampingi Wakil Wali Kota Palu dalam kegiatan tersebut Sekretaris Daerah Kota Palu, Irma-yanti Petalolo, Ketua Tim Penggerak PKK Kota Palu, Hj. Diah Puspita, S.A.P., M.A.P., serta sejumlah pejabat lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Palu.

MTQ ke-XXXI Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2026 akan berlangsung selama sepekan, mulai 7 hingga 13 Juni 2026.

Perhelatan akbar keagamaan ini diikuti oleh peserta dari 13 kafilah kabupaten dan kota se-Sulawesi Tengah akan berkompetisi dalam berbagai cabang perlombaan Al-Qur'an.

Pembukaan MTQ berlangsung meriah dan secara resmi dibuka oleh Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, didampingi sejumlah pejabat pemerintah provinsi maupun daerah.

Pembukaan ditandai dengan penabuhan bedug dan pemencetan tombol sirine sebagai simbol dimulainya pelaksanaan MTQ ke-XXXI Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam ajang tersebut,

para peserta yang terdiri atas qari, qariah, hafiz, dan hafizah terbaik dari masing-masing daerah akan berkompetisi dalam berbagai cabang seni baca Al-Qur'an, pemahaman kandungan Al-Qur'an, serta hafalan Al-Qur'an. MTQ kali ini mengusung tema "Berani Membangun Generasi yang Cinta Al-Qur'an dan Memperkuat Harmoni dalam Keberagaman Sulawesi Tengah Nambaso Pakaroso."

Tema tersebut mencerminkan komitmen bersama untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, mencintai Al-Qur'an, serta memperkuat nilai-nilai persatuan dan toleransi di tengah keberagaman masyarakat Sulawesi Tengah. Dalam sambutannya, Gubernur Sulawesi Tengah, Dr. H. Anwar Hafid, menekankan pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam membangun peradaban dan karakter masyarakat Sulawesi Tengah. Gubernur menyampaikan bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan dari langit dan tugas manusia adalah membukukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

"Al-Qur'an ini turun dari langit, tugas kita adalah membukukannya. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia. Allah menciptakan manusia juga dengan petunjuk, yaitu kitab suci yang diturunkan kepada para nabi dan rasul, ter-



WAWALI Imelda Liliana Muhidin menghadiri pembukaan MTQ tingkat Sulteng di Taman Likuefaksi, Kabupaten Sigi, Minggu (07/06/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

masuk kitab-kitab sebelum Al-Qur'an. Jika kita mengikuti dan mengamalkannya, maka kita akan menjadi manusia yang paripurna," ujar Gubernur Anwar.

Gubernur juga menyoroti fenomena masyarakat yang saat ini banyak belajar melalui berbagai platform digital, termasuk YouTube. Menurutnya, Al-Qur'an sesungguhnya telah disusun secara sempurna sebagai pedoman hidup yang lengkap bagi umat manusia.

Oleh karena itu, Gubernur menilai pelaksanaan MTQ merupakan salah satu upaya nyata untuk membunikan Al-Qur'an di tengah kehidupan masyarakat.

"Mari jadikan Al-Qur'an sebagai teman hidup kita. Mari kita budayakan membaca Al-Qur'an. Upayakan

setiap enam bulan sekali kita khatam Al-Qur'an. Jika itu terus kita lakukan, insyaallah kita akan merasakan kelembutan hati dan ketenangan dalam menjalani kehidupan," lanjutnya.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur juga menginstruksikan seluruh peserta agar tidak hanya berorientasi pada prestasi dan gelar juara semata, tetapi menjadikan MTQ sebagai sarana meningkatkan kualitas diri dan pemahaman terhadap Al-Qur'an.

"Saya berpesan kepada seluruh peserta, jangan hanya berniat menjadi juara. Yang lebih penting adalah bagaimana ajang ini meningkatkan kualitas diri kita sebagai insan Qur'ani yang nantinya dapat membawa nama baik Sulawesi Tengah di tingkat nasional," pesannya.

Lebih lanjut, Gubernur Anwar Hafid memperkenalkan program BAKU SA-YANG (Bersama Al-Qur'an Sulawesi Tengah Aman, Jaya, dan Menang) sebagai gerakan yang mendorong masyarakat untuk semakin dekat dengan Al-Qur'an.

Menurut gubernur, tidak ada kerugian sedikit pun bagi seseorang yang meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an setiap hari.

"Tidaklah rugi kita membaca Al-Qur'an, minimal satu lembar setiap hari. Jika kebiasaan ini terus kita lakukan, maka insyaallah Al-Qur'an akan menjadi cahaya dan petunjuk dalam kehidupan kita," tutup Gubernur.

Selain menjadi ajang syiar Islam dan pengembangan potensi generasi Qur'ani, pelaksanaan MTQ juga diharapkan mampu mempererat ukhuwah antar masyarakat dan daerah, sekaligus memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui meningkatnya aktivitas masyarakat selama berlangsungnya kegiatan di Kabupaten Sigi.

Kehadiran Wakil Wali Kota Palu bersama jajaran Pemerintah Kota Palu menjadi bentuk dukungan dan komitmen daerah dalam menyukseskan pelaksanaan MTQ serta memberikan semangat kepada Kafilah Kota Palu yang turut berpartisipasi pada ajang bergengsi tingkat provinsi tersebut. **ASB**

# LPKA Palu-Dinkes Edukasi Pencegahan Hantavirus Kepada Anak Binaan



NARASUMBER dari Dinas Kesehatan Kota Palu, Nirawita memberikan edukasi seputar pencegahan penularan Hantavirus kepada pegawai dan anak binaan di lingkungan LPKA Palu. FOTO: ANT/HO-HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA- Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu dan Dinas Kesehatan Kota Palu berkolaborasi dalam memberikan edukasi pencegahan penularan Hantavirus kepada anak binaan dalam

upaya meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap penyakit menular. "Pencegahan merupakan langkah yang paling efektif dalam menjaga kesehatan. Oleh karena itu, seluruh pegawai dan anak binaan

diharapkan dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari berbagai risiko penyakit," kata Kepala LPKA Kelas II Palu Welli di Palu, Senin.

Karena itu, pihaknya bersama Dinas Kesehatan Kota Palu melaksanakan sosialisasi pencegahan penularan Hantavirus kepada pegawai dan 50 anak binaan di lingkungan LPKA Palu.

Dia mengatakan melalui

kegiatan ini, LPKA Palu berharap seluruh pegawai dan anak binaan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya Hantavirus, cara penularan, gejala yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama.

Sementara itu, narasumber dari Dinas Kesehatan Kota Palu, Nirawita selaku Tim Epidemiologi mengatakan edukasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penghuni dan petugas LPKA mengenai bahaya Hantavirus serta upaya pencegahannya.

Hantavirus, kata dia, bukan merupakan penyakit baru, meskipun namanya belum terlalu populer di kalangan masyarakat umum.

"Hantavirus disebabkan oleh virus yang dibawa oleh hewan pengerat, khususnya tikus. Penularan ke manusia umumnya terjadi melalui kontak dengan air liur, urine, atau feses tikus yang terinfeksi," ujarnya.

Ia mengatakan meski jumlah kasus Hantavirus tidak terlalu banyak, masyarakat tidak boleh lengah karena tingkat kematian akibat penyakit tersebut dapat mencapai 38 persen

apabila penderita mengalami gejala yang berat. Pada kesempatan itu, ia memberikan edukasi mengenai pengertian Hantavirus, cara penularan, tanda dan gejala penyakit, faktor risiko, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ia menjelaskan tikus pembawa Hantavirus umumnya tidak menunjukkan gejala sakit sehingga keberadaan virus sulit dikenali secara kasatmata.

Gejala awal infeksi Hantavirus sering menyerupai flu biasa. Namun apabila berkembang menjadi kasus yang berat, penyakit tersebut dapat menyebabkan gagal napas hingga gagal ginjal. Sebagai langkah antisipasi, dia mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi habitat yang disenangi tikus.

"Saat melakukan kegiatan bersih-bersih, kami sangat menyarankan untuk selalu menggunakan masker dan sarung tangan. Selain itu, biasakan untuk selalu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, serta pastikan makanan dan minuman selalu dalam keadaan rapat dan tertutup," katanya. **ANT**